BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Jumlah responden penelitian ini adalah 55 Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) yang berasal dari Rumah Sakit yang menyelenggarakan pemeriksaan mikroskopis bakteri tahan asam di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambaran distribusi responden berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan, jarak tempat kerja, masa kerja, jumlah pasien, pelatihan, shif adalah sebagai berikut

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur

No	Umur	N	%
1	22 - 55	55	100
2	>55	0	0

Berdasarkan tabel 4 distribusi responden berdasarkan karakteristik umur menyatakan bahwa jumlah dengan umur 22 – 55 mendominasi responden sebanyak 100%

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Perempuan	42	76,36
2	Laki - laki	13	23,64

Berdasarkan tabel 5 distribusi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin menyatakan bahwa jumlah responden perempuan adalah sebanyak 42 orang dengan prosentase sebesar 76,36% dan responden laki – laki adalah sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 23,64%.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	N	%
1	DIII	51	92,27
2	DIV	4	7,27

Berdasarkan tabel 6 distribusi responden berdasarkan karakteristik jenis pendidikan menyatakan bahwa jumlah responden DIII adalah sebanyak 51 orang yang identik dengan 92,27% dan responden DIV adalah sebanyak 4 orang sebanding dengan 7,27%.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jarak Rumah

No	Jarak rumah	N	%
1	Dekat (>4 Km)	18	32,73
2	Jauh (<4 Km)	37	67,27

Berdasarkan tabel 7 distribusi responden berdasarkan karakteristik jarak rumah menyatakan bahwa jumlah responden dengan jarak rumah dekat adalah sebanyak 18 orang dengan prosentase 32,73% dan responden

kategori jarak rumah jauh adalah sebanyak 37 orang dengan jumlah prosentase 67,27%.

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Masa Kerja

No	Masa kerja	N	%
1	Produktif (<55 Th)	5	100
2	Non produktif (>55 Th)	0	0

Berdasarkan tabel 8 distribusi responden berdasarkan karakteristik masa kerja menyatakan bahwa jumlah responden produktif adalah sebanyak 55 orang dengan jumlah prosentase sebesar 100%.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Pelatihan

No	Pelatihan	N	%
1	Ya	28	50,91
2	Tidak	27	49,09

Berdasarkan tabel 9 distribusi responden berdasarkan karakteristik pelatihan yang didapat menyatakan bahwa jumlah responden yang mendapatkan pelatihan adalah sebanyak 28 orang dengan prosentase sebesar 50,91% dan responden tidak mendapatkan pelatihan adalah sebanyak 27 orang dengan prosentase 49,09%.

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jumlah Pasien

No	Jumlah pasien	N	%
1	Banyak (>4)	5	9,01
2	Sedikit (<4)	50	91,09

Berdasarkan tabel 10 distribusi responden berdasarkan karakteristik jumlah pasien yang dilayani menyatakan bahwa jumlah responden dengan pasien banyak adalah sebanyak 5 orang dengan prosentase 9,01% dan responden dengan pasien sedikit adalah sebanyak 50 orang dengan prosentase 91,09%.

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Shif

No	Karakteristik Shif	N	%
1	Shif	37	67,27
2	Tidak Shif	18	32,73

Berdasarkan tabel 11 distribusi responden berdasarkan karakteristik pola kerja shif menyatakan bahwa jumlah responden dengan pola shif adalah sebanyak 37 orang sesuai dengan 67,27% dan responden tidak shif adalah sebanyak 18 orang sama dengan 32,73%.

2. Data Penelitian

Perolehan data penelitian pada lampiran 5, diolah deskriptif dalam bentuk tabel diawah ini :

Tabel 12. Hasil Penelitian Efektivitas Penggunaan Buku Saku

Kriteria	∑	Hasil sebelum		Hasil setelah		Peningkatan
		Jelek	Baik	Jelek	Baik	%
Hasil preparat BTA	55	48	7	4	51	93,75%.

Berdasarkan tabel 12 menunjukan bahwa responden dengan hasil baik sebelum penggunaan buku saku dengan kriteria produktif sebanyak 7 orang meningkat menjadi 51 responden setelah penggunaan buku saku dengan prosentase 93,75% (perhitungan di lampiran 5). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini

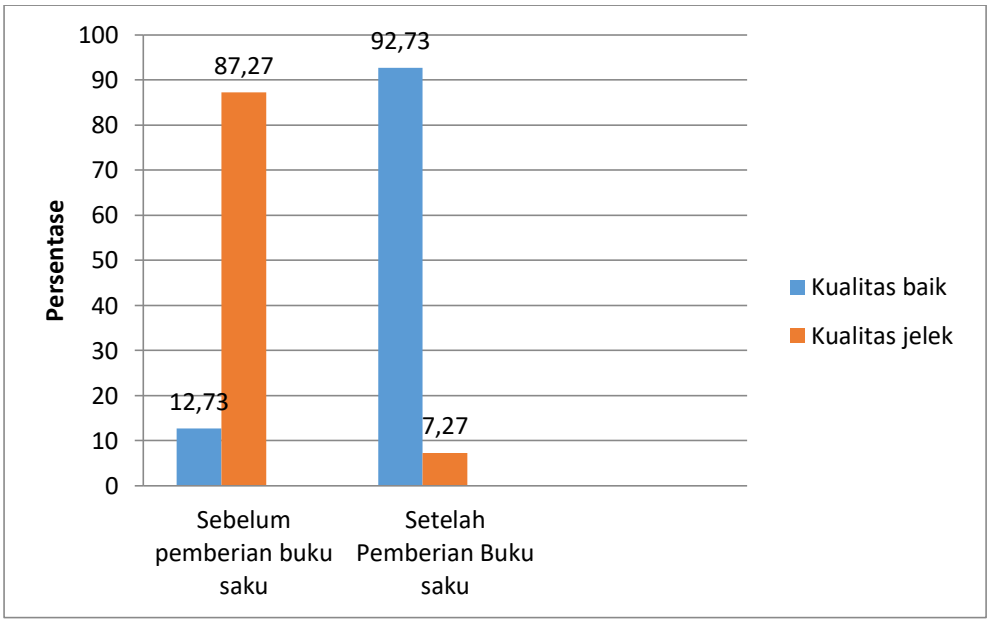

Gambar 3. Efektifitas Buku Saku

Untuk mengetahui signifikasi pemberian buku saku kepada petugas ATLM maka diuji normalitas data. Menggunakan data penelitian pada lampiran 5

Tabel 13 . Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig*	*Statistic*	*df*	*Sig*
sebelum	,159	55	,001	,910	55	,001
sesudah	,530	55	,000	,286	55	,000

Dari hasil uji normalitas data didapatkan *Sig* sebelum 0,001 dan setelah penggunaan buku saku sebesar 0,000 kurang dari 5% berarti data tidak normal. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji non parametrik *Wilcoxon.*

Hasil uji statistk dengan nama uji *Wilcoxon* dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon*

	Sesudah- Sebelum
Z	-6,061
Asymp.Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat ada signifikasi sebesar *0,000* yang artinya lebih kecil dari 5%, dan dengan demikian H_0 ditolak selanjutnya H_a diterima yaitu ada perbedaan kualitas pembuatan preparat yang signifikan setelah penggunaan buku saku teknis pembuatan preparat bakteri tahan asam.

B. Pembahasan

Penelitian telah dilakukan dari tanggal 29 September 2018 sampai dengan tanggal 18 Desember 2018 yang berlokasi di Rumah Sakit di wilayah Yogyakarta yang melaksanakan pemeriksaan BTA. Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas buku saku teknis pembuatan preparat bakteri tahan asam terhadap hasil preparat bakteri tahan asam pada Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang melakukan pemeriksaan BTA.

Untuk mengukur efektivitas penggunaan buku saku sebelum dan setelah penggunaan buku saku disusun dalam tabel kriteria efektivitas sebagai berikut :

Tabel 15. Kriteria Nilai Efektivitas Kemandirian Keuangan Daerah Otonomi

Prosentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

Sumber : Kepmendagri no 690.900.327, 1996 (dalam Dwindra, 2008)

Hasil analisa deskriftif ada efektivitas kualitas pembuatan preparat BTA sebesar 93,75% setelah penggunaan buku saku teknis pembuatan preparat BTA. Analisa statistik dengan uji *Wilcoxon* menghasilkan *Asym.sig* sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 5% bermakna bahwa hipotesa yang dikembangkan dapat diterima, yaitu ada perbedaan yang signifikan antara hasil preparat sebelum penggunaan buku saku teknis pembuatan preparat BTA dan setelah penggunaan buku saku teknis pembuatan preparat BTA.

Buku saku yang dipergunakan dalam penelitian efektiv karena bentuk yang sederhana dengan tampilan informasi yang gampang dipahami oleh responden serta memuat isi yang simpel. Buku ini juga menarik karena warna dasar yang dipergunakan merah muda sehingga menarik responden untuk membaca dan memahami isi dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil keterampilan.

Penelitian ini menggali tentang efektivitas buku saku dengan eksperimen untuk meningkatkan ketrampilan pembuatan preparat BTA Ahli Teknologi

Laboratorium Medik pada Rumah Sakit yang melaksanakan pemeriksaan BTA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan buku saku efektiv meningkatkan keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Hal ini dapat diketahui dari evaluasi penilaian hasil preparat sebelum dan setelah penggunaan buku saku teknis pembuatan preparat BTA. Selain itu, terlihat juga dari efektivitas peningkatan produk preparat BTA yang dihasilkan Ahli Teknologi Laboratorium Medik pada Rumah Sakit yang melaksanakan pemeriksaan BTA dilaksanakan dalam penelitian ini.

Penelitian dengan penggunaan buku saku yang telah dilaksanakan, dapat menyumbang meningkatkan kualitas produk preparat Bakteri Tahan Asam dengan cara ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah.

Penelitian yang dilakukan juga dimaksudkan untuk memperkaya literatur buku pedoman pembuatan preparat BTA pada lingkungan ilmu mikrobiologi sub ilmu bakteriologi.

Penelitian ini diharapkan jadi terobosan baru koleksi jenis penelitian yang akan memperkaya jenis-jenis penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Jurusan Analis Kesehatan.